




**ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM  
PERIODE 2008-2010**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
kesarjanaan Strata-1 (S1) Jurusan Manajemen**

Oleh :  
**HENNY NORISMAL PASARIBU**  
BP: 06 152 003

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Andalas  
Padang  
2011**

	No. Alumni Universitas :	<b>Henny Norismal Pasaribu</b>	No. Alumni Fakultas :
	<p>a) Tempat / Tanggal Lahir : A.K.Batu / 14 Maret 1988 b) Nama Orang Tua : H.Ismail Yahya, SH, MAP dan Hj.Norma,S.pd c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 003 f) Tanggal Lulus : 31 Januari 2011 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 2,98 i) Lama Studi: 4,5 tahun j) Alamat Orang Tua : Jl. Cendrawasih No. 99 Kel. Kel. Aek Kota Batu, Kec. Na IX-X, Labuhan Batu Utara, Sumatera Utara.</p>		

### Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Periode 2008 - 2010

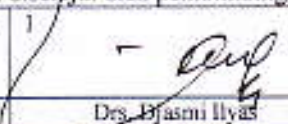
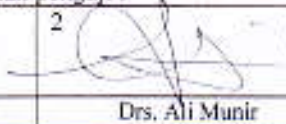

Skripsi S1 Oleh : *Henny Norismal Pasaribu*  
Pembimbing : *Drs. Djasmi Ilyas*

#### ABSTRAK

Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksa dana saham merupakan suatu pilihan reksa dana yang sesuai bagi para investor yang mencari keuntungan tingkat bunga optimal dengan mengutamakan pendapatan yang stabil dan konsisten (*income fund*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja dari beberapa reksa dana saham. Penulis melakukan penelitian pada 10 produk reksa dana saham, yaitu, Dana Ekuitas Prima, Dana Reksa Mawar, Schroder Dana Istimewa, Trim Kapital, Panin Dana Maksima, Pratama Saham, Dana Ekuitas Andalan, Phinisi Dana Saham, Bahana Dana Prima dan Panin Dana Prima. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa tidak ada satupun produk reksa dana saham yang mampu *outperform* selama tiga tahun berurut-turut. Hal ini disebabkan oleh perubahan *average return* yang dihasilkan oleh masing-masing produk reksa dana. Dalam pemeringkatan reksa dana, Panin Dana Maksima menempati posisi pertama pada periode 2008 - 2010.

**Kata Kunci :** Reksa Dana Saham, metode Sharpe, Treynor, dan Jensen

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Januari 2011.  
Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1 	2 	3 
Nama Terang	Drs. Djasmi Ilyas	Drs. Ali Munir	Fajri Hadrianto, SE, M.Bus

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
NIP. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia investasi sudah lama dikenal prinsip *high risk high return*. Tapi kelihatannya mayoritas orang – orang di Indonesia tidak mengenal prinsip ini dalam menjalankan investasinya. Ada banyak sekali kasus dimana orang – orang tergiur dengan investasi yang bisa memberikan imbal hasil tinggi, tanpa peduli dengan risikonya yang sangat tinggi.

Memang sudah terlalu lama orang – orang di Indonesia dimanjakan lewat jampuan dari pemerintah. Sejarahnya bermula sejak tahun 1997 pada waktu terjadi *rush* pada banyak bank di Indonesia, pemerintah tidak punya jalan lain selain memberikan jaminan atas semua deposito dan simpanan masyarakat di dalam bank untuk menyelamatkan industri perbankan dari krisis kepercayaan yang lebih besar.

Pada waktu krisis moneter dan suku bunga perbankan tinggi, tidak banyak orang yang berpikir untuk melakukan investasi di tempat lain selain memasukkan uangnya di dalam deposito. Setiap orang yang mempunyai rupiah waktu itu mempunyai kesempatan untuk menikmati bunga deposito sebesar 60% per tahun. dengan imbalan investasi sebesar itu ditambah jaminan dari pemerintah kalau sampai terjadi apa – apa terhadap bank yang memberikan deposito, tentunya membuat para investor tidak perlu berpikir macam – macam lagi.

Tapi perkembangan politik dan perekonomian yang mulai membaik seiring dengan makin hilangnya ketidakpastian politik di Indonesia semenjak terpilihnya presiden lewat pemilu langsung, terus menggiring suku bunga untuk

menjadi makin rendah. Perekonomian yang sehat dengan tingkat inflasi rendah biasanya memang membuat tingkat suku bunga yang rendah.

Dari sisi para investor yang memegang rupiah, turunnya suku bunga membuat hasil investasi dalam deposito bank tidak bisa memberikan hasil yang memadai lagi. Akibatnya banyak orang mulai berpikir untuk melakukan investasi di tempat lain selain deposito dan tabungan bank.

Beberapa alternatif investasi mulai bermunculan di antara semuanya yang paling menarik perkembangannya adalah investasi dalam reksa dana. Menurut undang – undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal, reksa dana adalah suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi yang telah mendapat ijin dari Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapecam).

Produk reksa dana yang diawal berdirinya di tahun 1996 menurut data dari BAPEPAM hanya ada 25 produk dengan total Nilai Aktiva Bersih (NAB) Rp. 2,7 triliun., pada januari 1998 jumlah Reksa Dana hanya mencapai 77 dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) mencapai Rp 4,4 Triliun. Namun, pada Desember 2008 jumlah reksadana telah mencapai 567 dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) mencapai Rp 74 Triliun, bahkan pada akhir 2009 jumlah Reksa Dana telah mencapai 610 dengan nilai Aktiva Bersih (NAB) mencapai Rp 113 Triliun. Dengan pertumbuhan reksa dana yang sangat pesat ini. Hal ini tentu saja mempunyai pengaruh yang positif bagi pasar modal Indonesia.

Reksa dana merupakan salah satu investor yang peranannya cukup besar dalam kontribusi dana investasi di pasar modal. Bagi investor kecil, reksa dana merupakan solusi untuk mengatasi tingginya biaya investasi langsung di pasar

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil bebarapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Reksa Dana Saham memungkinkan investor dan calon investor yang mempunyai modal terbatas memperoleh harapan untuk menikmati keuntungan dari investasi pada instrumen saham.
- 2) Dilihat dari hasil nilai *expected return* Reksa dana yang diperoleh, Reksadana Panin Dana Maksima memiliki hasil yang tertinggi dari Reksa dana lainnya yaitu sebesar 0.034992. Sedangkan Reksa dana yang memiliki nilai *expected return* yang paling rendah adalah Reksadana Dana Reksa Mawar yaitu sebesar 0.011389
- 3) Kesepuluh Reksa dana yang diteliti, menunjukkan nilai *covarian* Positif, yang menunjukkan hubungan yang searah antara Reksa dana dengan pasar.
- 4) Dilihat dari 10 Reksa dana yang diteliti, ke sepuluh Reksa dana tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap pergerakan pasar
- 5) Dilihat dari nilai beta Reksa dana yang memiliki nilai  $\beta < 1$  adalah Reksadana Dana Ekuitas Prima, Dana Reksa Mawar, Tritm Kapital, Panin Dana Maksima, Pratama Saham, Bahana Dana Prima memiliki nilai  $\beta > 1$ , hal ini berarti Reksa dana ini merupakan Reksa dana yang agresif, dimana perubahan tingkat pengembalian investasinya lebih besar dari perubahan tingkat pengembalian di pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar.Z. 2003. *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Yayasan Pancur Siwah. Jakarta.
- Budiman, Rahman Untung. 2007. *Apakah Kinerja Masa Lalu Mencerminkan Kinerja Masa Depan? Evaluasi Return Reksa Dana Saham Tahun 2005-2006*. Majalah Usahawan Indonesia; Vol 36 (1).
- Bodie, Z.; Alex Kane, and Alan J. Marcus. 2008. *Investments*. Singapore: McGraw-Hill, International Edition; 7 th ed.
- Dennis, Jerry, Adler H. Manurung dan Nachrowi D. 2004. *Analisa Determinasi Kinerja Reksa Dana Pendapatan Tetap di Indonesia Periode 1999-2003 (Penggunaan Model Jensen dan Model Gudikunst)*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia; Vol 7.
- Gumilang, Fajar Tinur dan Heru Subiyantoro. 2008. *Reksadana Pendapatan Tetap di Indonesia: Analisis Market Timing dan Stock Selection-Periode 2006-2008*.
- Husein, Umar. 1988. *Manajemen Risiko Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Husnan, Suad. 1994. *Evaluasi Kinerja portofolio (reksa dana)*.
- Manurung, Adler Haymans, Pardomuan Sihombing dan Thombos Sitanggang 2006. *Analisis Kinerja Reksadana dengan Menggunakan Risk Adjusted Return, Rasio Risiko dan Snail Trail*: Majalah Usahawan Indonesia; Vol 35 (21).
- Pratomo, Ekopriyo dan Ubaidillah Nugraha. 2008. *Reksadana: Solusi Pemecahan Investasi di Era Modern*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rahmi, Ulfia. 2005. *Analisis Kinerja Reksa Dana Saham Pada Pasar Modal Indonesia (periode 1999 – 2003)*. Skripsi Mahasiswa FEUA (tidak dipublikasikan).
- Tandelin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.